

**PEMAKNAAN JURNALIS GEN X TERHADAP
PENGALAMAN ADAPTASI DAN IDENTITAS PROFESINYA
DI JURNALISME KONTEMPORER**



Rega Almuhtada

00000063617

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2025

**PEMAKNAAN JURNALIS GEN X TERHADAP
PENGALAMAN ADAPTASI DAN IDENTITAS PROFESINYA
DI JURNALISME KONTEMPORER**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Jurnalistik

REGA ALMUHTADA

00000063617

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Rega Almuhtada

Nomor Induk Mahasiswa : 00000063617

Program studi : Jurnalistik

Skripsi dengan judul: Pemaknaan Jurnalis Gen X terhadap Pengalaman Adaptasi dan Identitas Profesinya di Jurnalisme Kontemporer merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 26 Juni 2025



(Rega Almuhtada)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

Pemaknaan Jurnalis Gen X terhadap Pengalaman Adaptasi dan Identitas
Profesinya di Jurnalisme Kontemporer

Oleh

Nama : Rega Almuhtada

NIM : 00000063617

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian Kajian Kualitatif Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 26 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Ignatius Haryanto Djoewanto, S.Sos, M.Hum.

0323036905

Ketua Prodi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A.

0324037702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

Pemaknaan Jurnal Gen X terhadap Pengalaman Adaptasi dan Identitas
Profesinya di Jurnalisme Kontemporer

Oleh

Nama : Rega Almuhtada

NIM : 00000063617

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

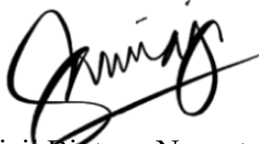
Telah diujikan pada hari Jumat, 11 Juli 2025

Pukul 16.00 s.d 17.30 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Samiaji Bintang Nusantara S.T.,
M.A.
0324037702

Penguji



Dr. Niknik Mediyawati, S.Pd.,
M.Hum.
03100571002

Pembimbing



Dr. Ignatius Haryanto Djoewanto,
S.Sos, M.Hum.

0323036905

Ketua Prodi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A.
0324037702

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rega Almuhtada

NIM : 00000063617

Program Studi : Jurnalistik

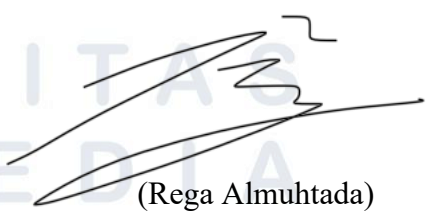
Jenjang : S1

Judul Karya Ilmiah : Pemaknaan Jurnalis Gen X terhadap Pengalaman Adaptasi dan Identitas Profesinya di Jurnalisme Kontemporer

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- ☒ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 30 Juni 2025



(Rega Almuhtada)

* Pilih salah satu

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

“There are no facts, only interpretations”

Kutipan di atas adalah ucapan filsafat Friedrich Nietzsche asal Jerman yang penulis gunakan sebagai mantra kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebab, biarpun merasa kurang percaya diri, baik dari pandangan diri sendiri maupun orang lain, penulis meyakinkan diri bahwa di dunia ini merupakan konstruksi perspektif. Maka, penulis tidak semerta-merta meresapi tiap-tiap opini orang sebagai ‘fakta’. Namun, nyatanya, persepsi diri penulis terhadap kemampuan akademiknya berangsur melemah setiap semester. Kerap sekali, penulis merasa belum cukup kuat untuk menuntaskan kajian kualitatif yang bobot pekerjaannya kian banyak. Lantas, segala kegamangan selama empat tahun lebih berkuliah setidaknya bisa dibiuskan sedikit dengan mantra filosofi ini.

Awalnya, sebagai mahasiswa yang menggemari pembahasan terkait isu sosial dan politik, penulis mengira akan memilih topik seputar kelemahan demokrasi di Indonesia, khususnya kemarin sempat ramai terkait ‘Peringatan Darurat’ atas kongkalikong rezim untuk menghancurkan demokrasi Indonesia. Namun, yang terpilih justru adalah topik tentang jurnalis Gen X. Usulan topik penelitian ini sejujurnya berakar sontak berkelakar dengan ayah terkait stereotip yang melekat pada generasi milenial dan X, sebagai generasi yang anti-teknologi dan nonadaptif. Padahal, ayah penulis berargumen bahwa pekerja dari generasi yang lebih tua sudah beradaptasi lebih banyak ketimbang anak-anak Gen Z, bahkan melewati masa sosio-politik yang bergejolak. Akhirnya, penulis terkena epifani.

Kendati iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa berangsur menipis, selalu ada saja kekuatan gaib yang menguatkan keteguhan penulis untuk tetap menancap gas agar kajian ini selesai dengan baik. Tuhan Yang Maha Pemaaf, apa pun wujudnya, terima kasih telah membantu penulis di hela-hela yang tak nampak. Meskipun tantangan di hidup dilipatgandakan setiap semester, keluarga dan teman-teman

senantiasa mendampingi penulis, bahkan dengan segala drama di kehidupan. Maka, kembali dengan pernyataan Nietzsche, interpretasi penulis terhadap pengalaman perkuliahan sejauh ini sungguhlah beraktivitas dan bermakna.

Mengucapkan terima kasih

1. Dr. Ir. Andrey Andoko, M.Scc., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dr. Rismi Juliadi, S.T., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.
3. Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A., selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, telah tak henti mengirim pelbagai macam peluang, baik dalam bentuk lomba, beasiswa, dan *workshop* kepada penulis. Maaf Pak Bintang, bila tidak semua saya ikutin, terima kasih telah memercayai potensi penulis, meski kerap membuat onar, baik di kelas maupun di luar kelas.
4. Dr. Ignatius Haryanto Djoewanto, S.Sos, M.Hum., sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini. Terima kasih telah membaca dan merevisi tulisan penulis yang masih inkonsisten dan banyak emblem asingnya.
5. Dr. Yearry Panji Setianto, S.Sos., M.Si., sebagai dosen Seminar Proposal yang sangat kritis dan piawai terhadap tulisan penulis yang masih berantakan. Terima kasih juga telah merekomendasi buku *Identitas dan Kenikmatan* sebagai sumber inspirasi untuk menulis secara logis dan komprehensif.
6. Dr. Niknik Mediyawati, S.Pd., M.Hum., sebagai dosen pertama yang menggalakkan penulis untuk tekun memperbaiki teknik penulisan dan mengajak penulis untuk ikut berpartisipasi dalam proyek-proyek penulisan buku yang bergengsi.
7. Ambang Priyonggo, S.S., M.A., Ph.D., sebagai dosen riset kualitatif yang kerap memberi arahan dan ide untuk skripsi ini.

8. Veronika Kaban, S.Sos., M.Si., sebagai dosen yang kerap menyukai unggahan *story* penulis di Instagram dan mendukung prospek karier jurnalis penulis dan keberanian dalam mengkritik apa pun itu via media sosial.
9. Annisa Dyah Novia Arianto, Mikael Ario Masri, Felicia Salvina, dan Rheinata Yuvian, selaku teman seperjuangan dalam perkuliahan ataupun kehidupan yang pelik ini. Maaf bila penulis bikin banyak masalah.
10. Yvonne Callista, selaku teman dekat yang menginspirasi penulis untuk menjadi lebih mahir dalam menyampaikan pesan dan telah membantu mengecek kualitas penulisan skripsi ini secara detil.
11. Irsan dan Dandy, selaku teman dekat penulis untuk tetap '*take it easy*' dan berfilosofi dalam kehidupan yang penuh tantangan ini.
12. Nibras Nada Nailufar, selaku Produser penulis di *Kompas.com*, telah turut membantu dalam memberi kontak informan agar skripsi ini selesai tepat waktu. Terima kasih atas pengertiannya dan menggalakkan penulis menjadi insan yang ambisius dan tangguh secara mental.
13. Fika Rosemary, Erlangga Djumena, Luviana Ariyanti, dan Glori K Wadrianto, selaku *co-researcher* dalam penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu berharganya dan memberi cerita serta pelajaran yang bermakna bagi penulis. Semoga penulis bisa mengikuti jejak kalian!
14. Teman-teman di Jurnalistik 2021, terima kasih atas pengalamannya dalam suka dan duka.

Semoga karya ilmiah ini bisa membuat perspektif orang-orang terhadap pekerja Gen X, khususnya di media, dengan nada yang pancamuka. Perspektif beragam sangat diperlukan di era yang berupaya membuat masyarakat nirempatis.

Tangerang, 30 Juni 2025



(Rega Almuhtada)

PEMAKNAAN JURNALIS GEN X TERHADAP PENGALAMAN ADAPTASI DAN IDENTITAS PROFESINYA DI JURNALISME KONTEMPORER

(Rega Almuhtada)

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari urgensi untuk memahami pemaknaan jurnalis Gen X terhadap pengalaman adaptasi dan identitas profesi mereka di tengah disrupsi jurnalisme kontemporer. Dominasi jurnalis muda di lanskap media Indonesia (milenial 66%, Gen X dan Baby Boomers hanya 21%) serta tekanan *layoff* yang dihadapi Gen X karena dianggap menghambat transformasi digital menjadi latar belakang krusial. Menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif, studi ini melibatkan empat jurnalis Gen X Generasi X dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri. Penelitian ini mengaplikasikan *Field Theory* Pierre Bourdieu untuk menganalisis dinamika adaptasi jurnalis Gen X yang berperan sebagai "imigran demokrasi" dan "imigran digital". Temuan utama menunjukkan bahwa pemaknaan adaptasi mereka terbentuk dari resiliensi primordial saat menghadapi sensor Orde Baru dan fleksibilitas menghadapi kompleksitas teknologi awal. Digitalisasi, meskipun mempercepat produksi berita, juga menimbulkan dilema etis terkait tekanan kapital, swasensor, dan degradasi kualitas akibat *clickbait*. Jurnalis Gen X memaknai identitas profesi mereka sebagai penjaga kredibilitas dan "*sense of journalism*" di tengah fragmentasi informasi dari *user-generated content* dan AI. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa identitas profesional jurnalis Gen X bersifat pluralistik dan dinamis, digdaya dibentuk ulang oleh interaksi pengalaman historis dan tuntutan era digital, memaknai peran mereka sebagai mentor simbiotik bagi *digital natives* untuk memastikan keberlanjutan nilai-nilai inti jurnalistik.

Kata kunci: Adaptasi, Digitalisasi, Fenomenologi, Identitas Profesional, Jurnalisme Kontemporer, Jurnalis Gen X.

GEN X JOURNALISTS' PERCEPTIONS OF THEIR ADAPTATION EXPERIENCES AND PROFESSIONAL IDENTITY IN CONTEMPORARY JOURNALISM

(Rega Almuhtada)

ABSTRACT (English)

This study addresses the urgency to understand Gen X journalists' interpretations of their adaptation experiences and professional identity in the face of contemporary journalism's disruptions. The dominance of younger journalists in the Indonesian media landscape (millennials 66%, Gen X and Baby Boomers only 21%) and the layoff pressures faced by Gen Xs for allegedly hindering digital transformation serve as crucial background. Employing a qualitative phenomenological approach, this study involved four Gen X journalists with over two decades of industry experience. The research applied Pierre Bourdieu's Field Theory to analyze the dynamics of Gen X journalists' adaptation, who act as both "democracy immigrants" and "digital immigrants". Key findings indicate that their interpretation of adaptation was shaped by primordial resilience from confronting New Order censorship and flexibility in navigating early technological complexities. Digitalization, while accelerating news production, also introduced ethical dilemmas concerning production speed, capital pressures, and self-censorship practices, potentially eroding journalistic quality. Gen X journalists interpret their profession as "digital immigrants" who must continuously learn, yet simultaneously as guardians of accuracy and "sense of journalism" amidst the fragmentation of information from "citizen journalism" and AI. The conclusion highlights that the professional identity of Gen X journalists is pluralistic and dynamic, constantly reshaped by the interplay of historical experiences and digital era demands, as they interpret their role as symbiotic mentors to digital natives to ensure the sustainability of core journalistic values.

Keywords: *Adaptation, Contemporary Digitalization, Gen X Journalists, Journalism, Phenomenology, Professional Identity.*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

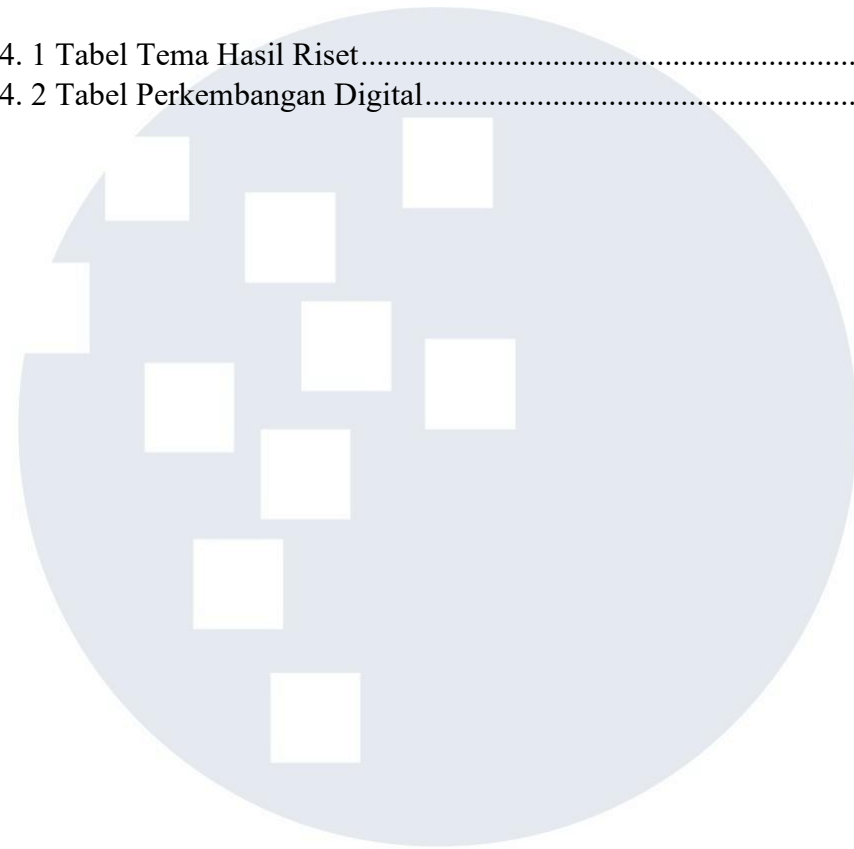
DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT (English)</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Keterbatasan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Keterampilan Jurnalis Gen X di dalam Jurnalisme yang Muda.....	7
2.1.2 Krisis Identitas Jurnalis di Jurnalisme Kontemporer	9
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan.....	11
2.2.1 Konsep <i>Journalistic Field</i> dalam <i>Field Theory</i>	12
2.2.2 Generasi Jurnalis Senior (Gen X)	16
2.2.3 Proses Adaptasi	19
2.2.4 Digital Immigrants	21
2.2.5 Identitas Profesional Jurnalis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Paradigma Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	28

3.3 Metode Penelitian.....	29
3.4 <i>Co-researcher</i>	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Keabsahan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	38
4.5 Subjek dan Objek Penelitian	38
4.5.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian	38
4.5.2 Profile Co-Researcher	39
4.6 Hasil Penelitian	41
4.6.1 Latar Belakang <i>Co-Researcher</i>	48
4.6.2 Dampak Orde Baru	53
4.6.3 Pengalaman Profesional Pertama <i>Co-Researcher</i>	55
4.6.4 Praktik Tradisional Jurnalisme.....	63
4.6.5 Peran Teknologi di Awal Digitalisasi	67
4.6.6 Pandangan Jurnalis Gen X terhadap Digitalisasi	72
4.6.7 Peran Jurnalis Gen X di Era Digital.....	79
4.6.8 Kerja Sama antara Jurnalis Gen X dan Gen Z	81
4.6.9 Pemaknaan Identitas Profesi Jurnalistik.....	84
4.7 Pembahasan.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.5 Simpulan	99
5.6 Saran.....	102
5.6.1 Saran Akademis	102
5.6.2 Saran Praktis	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Tema Hasil Riset.....	43
Tabel 4. 2 Tabel Perkembangan Digital.....	45

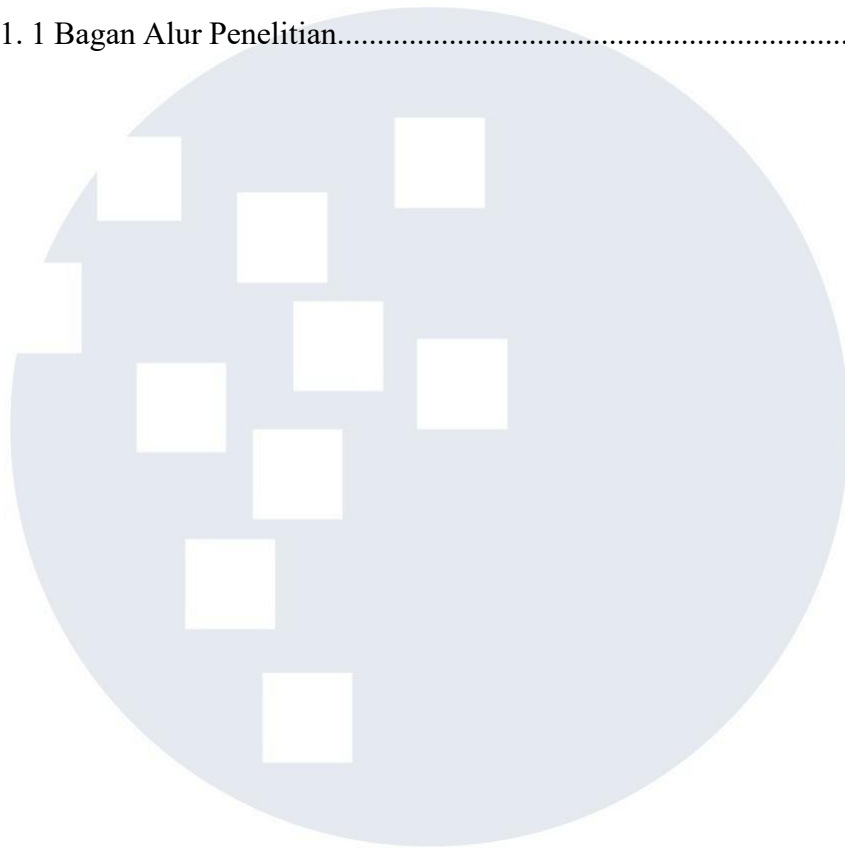


UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Bagan Alur Penelitian.....	25
---------------------------------------	----



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Turnitin	110
Lampiran B Panduan Wawancara.....	111
Lampiran C Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian	113
Lampiran D Transkrip.....	115
Lampiran E Formulir Konsultasi Skripsi.....	212

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA